

ABSTRAK

Adrian Azhari Wahono. 210531100153. Program Studi Ilmu Komunikasi. Hambatan Implementasi Komunikasi Kesehatan Dalam Program Penurunan Stunting Di Desa Kalianget Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan komunikasi kesehatan dalam program penurunan *stunting* di Desa Kalianget Timur, Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, kami menggunakan wawancara mendalam serta teknik observasi guna mengumpulkan data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan komunikasi tidak hanya bersifat teknis, seperti minimnya media komunikasi atau kurangnya jumlah tenaga kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh konstruksi sosial dan budaya masyarakat. Banyak warga menganggap *stunting* sebagai hal yang lumrah, bahkan sebagai aib, bukan sebagai masalah kesehatan serius. Pemahaman masyarakat tentang manfaat program intervensi seperti kelas ibu hamil, pemberian PMT, dan tablet tambah darah masih rendah. Hambatan ekonomi, ketidakkonsistenan pelaksanaan program, serta rendahnya *self-efficacy* juga menjadi penghambat utama. Selain itu, praktik budaya dan nilai lokal turut membentuk cara masyarakat menerima atau menolak informasi kesehatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi kesehatan yang partisipatif, sensitif terhadap konteks budaya lokal, dan mampu membangun kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam upaya penurunan angka *stunting*. Pendekatan komunikasi yang lebih humanis dan kolaboratif dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Hambatan Komunikasi, Implementasi Program, Stunting, Komunikasi Kesehatan

ABSTRACT

Adrian Azhari Wahono. 210531100153 . Communication Science Study Program. Barriers to Health Communication Implementation in Stunting Reduction Programs in Kalianget Timur Village.

This research aims to identify and understand the barriers to health communication within stunting reduction programs in Kalianget Timur Village, Sumenep. Utilizing a qualitative method with a descriptive approach, relevant data were collected through in-depth interviews and observation techniques. The results of the study showed that communication barriers are not only technical, such as the lack of communication media or the lack of health workers, but are also influenced by the social and cultural construction of the community. Many residents consider stunting to be commonplace, even a disgrace, rather than a serious health problem. Community understanding of the benefits of intervention programs such as prenatal classes, provision of PMT, and iron tablets is still low. Economic barriers, inconsistent program implementation, and low self-efficacy are also major obstacles. In addition, cultural practices and local values also shape how people accept or reject health information. This study concludes that participatory health communication strategies, sensitive to local cultural contexts, and able to build trust are very important in efforts to reduce stunting rates. A more humanistic and collaborative communication approach can encourage sustainable changes in community behavior.

Keywords: *Communication Barriers, Program Implementation, Stunting, Health Communication*